

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Profil Sekolah

Penelitian ini dilakukan di Madrasah Aliyah (MA) dalam naungan yayasan pendidikan Madrasah Aliyah Nurul Islam yang bertempat di Pungging-Mojokerto, yang dipimpin oleh Dr. KH. Ahmad Siddiq, S.E., MM. Penelitian ini dilakukan mulai tanggal 15 Januari 2022 sampai dengan tanggal 25 Mei 2022 dengan menggunakan 4 kali pertemuan yaitu pada kelas X IPS T PA merupakan kelas kontrol dan kelas X IPA T PI merupakan kelas eksperimen.

MA Nurul Islam memiliki 518 peserta didik, terbagi menjadi tiga kelas, *pertama* kelas 10 terdiri dari 89 perempuan dan 112 laki-laki, *kedua* kelas 11 terdapat 88 santriwan dan 68 santriwati, *ketiga* kelas 12 ada 87 siswa dan 74 siswi. Madrasah Aliyah Nurul Islam memiliki beberapa visi dan misi yang berlaku sejak awal berdiri, visi Madrasah Aliyah Nurul Islam diantaranya yang *pertama* sebagai tempat produksi pencetak kader yang berjiwa tuhan, *kedua* pengetahuan ilmu sosial, daya saing, berpengetahuan agama, *ketiga* berbudi mulia dengan tafsiran luas memiliki tujuan guna untuk membentuk pemuda-pemudi yang siap berjuang untuk agama, nusa dan bangsa. Visi Madrasah Aliyah yang *pertama*, menyelenggarakan dan memperluas kuantitas madrasah dan pengajaran kualitas tinggi juga mengintegrasikan ilmu pengetahuan Al Qur'an dan Hadist dan akal sehat manusia. *Kedua*, melakukan metode pengasuhan dan perekrutan serta kegiatan agama. *Ketiga*, melaksanakan dan mengharumkan madrasah khusus kepengasuhan dalam penguasaan ilmu akal melalui pengajaran arab berbahasa, kitab kajian klasikal. *Keempat*, membiasakan insan di kegiatan olahraga, olah jiwa

dan olah akal serta uji kemampuan lain melalui kegiatan diluar kelas . *Kelima*, mempererat hubungan antar sekolah. Sedangkan motto Madrasah Aliyah Nurul Islam yang *Pertama*, mencetak generasi yang berilmu amaliya. *Kedua*, beramal ilmiah. *Ketiga*, berakhlakul karimah. Menanamkan pribadi yang luhur, pandai bermasyarakat serta cerdas membaca realitas.

Dr. KH. Ahmad Siddiq, S.E., M.M. merupakan pendiri lembaga pendidikan Yayasan Pondok Pesantren Nurul Islam Pungging Mojokerto mampu membentuk karakter jiwa integritas yang tinggi, berfikir keras, berjuang keras, berdoa keras untuk meraih hasil baik merupakan salah satu bagian dari prinsip integritas itu sendiri. 9 nilai integritas diantaranya yang *pertama*, kejujuran. Merupakan pondasi utama bagian dari akhlakul karimah. *Kedua*, kedisiplinan. Merupakan prinsip utama bagian dari kesempurnaan sikap. *Ketiga*, kerja keras. Yang senantiasa diterapkan dalam memperjuangkan bangsa dan agama. *Keempat*, tanggung jawab. *Kelima*, keberanian. *Keenam*, keadilan. *Ketujuh*, kesederhanaan. *Kedelapan*, kesopanan. *Kesembilan*. Keikhlasan. Madrasah Aliyah Nurul Islam juga berpacu pada agama, menyertakan globalisasi dengan cerdas.

B. Deskripsi Hasil Validasi Instrumen Penelitian

Peserta didik diberikan soal dengan materi kehidupan manusia, politik, dan kebiasaan pada masa kraton Islam di nusantara difungsikan untuk melihat hasil pemahaman siswa terkait ilmu yang disampaikan oleh guru. Lembar jawaban siswa dibuat dalam bentuk pilihan lebih dari satu sebagai alat ukur pemahaman peserta didik setelah proses pembelajaran berlangsung, dimana soal tersebut dibuat oleh pendidik. Soal *pre tes* dan *post tes* dibuat sama, namun terdapat perbedaan pada perlakuan dalam kegiatan belajar mengajar. Kelas X IPS T PA

sebagai kelas sebagai kelas kontrol diberikan soal berupa materi kehidupan manusia, politik, dan kebiasaan pada masa kraton islam di nusantara dan kelas X IPA T PI diberikan soal yang sama akan tetapi ditambah dengan pemberian media video interaktif berbasis *prezi*.

Sebelum soal dipergunakan sebagai instrumen penelitian, soal tersebut terlebih dahulu di validasi oleh guru sejarah di Madrasah Aliyah Nurul Islam yaitu Pak Lucky Al Hafzy, M.Pd. untuk diberikan validasi agar soal mendapat revisi dan saran berupa kesesuaian isi materi dengan kaidah penulisan soal. Setelah soal divalidasi, maka diberikan dikelas kontrol dan eksperimen, dilakukan analisis terhadap butir soal untuk mengetahui tingkat kevalidan, kekonsistenan, kesukaran dan daya beda dari soal. Hasil analisa per lembar kerja siswa yang dapat dipergunakan untuk *pre tes* dan *post tes* yang memenuhi kriteria validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran dan daya beda, sedangkan lembar kerja siswa yang tidak termasuk syarat kriteria diatas itu direvisi.

1. Hasil Validasi Instrumen Soal Ulangan Harian

Penilaian prestasi adalah proses akhir suatu pembelajaran yang merupakan proses terstruktur dari pengumpulan, analisa dan nilai suatu informasi guna menentukan hasil belajar peserta didik terkait dengan tujuan pengajaran. Proses penentuan dapat dilaksanakan dengan cara memberikan lembar kerja siswa kepada peserta didik. Penilaian harian dilaksanakan sebagai ketentuan peserta didik untuk mendapatkan hasil belajar yang baik dan seberapa efektif model pembelajaran media *prezi* yang akan diberikan kepada peserta didik.

Penilaian prestasi dapat dilakukan cara manual menggunakan media kertas. Peneliti menfokuskan keefektifan penggunaan model pembelajaran media

prezi terhadap hasil belajar peserta didik. Pelaksanaan tes menggunakan media memiliki kelebihan dimana peserta didik dapat dipantau secara langsung oleh pendidik yang sedang mengawasi berlangsungnya tes tersebut. Model pembelajaran media *prezi* adalah sebuah model yang ditujukan kepada siswa untuk merubah situasi kegiatan belajar mengajar sejarah menjadi menyenangkan. Observasi di kelas eksperimen mengalami perubahan rata-rata nilai yang didapat oleh siswa dari sebelum penerapan model pembelajaran media *prezi* dengan yang sudah diterapkan. Perbedaan terlihat bahwa nilai *pre tes* akan kelas kontrol lebih rendah dari nilai *pre tes* akan kelas uji coba.

Validasi Instrumen Soal Ulangan Harian

No	Kemintan Aspek	Nilai skor	Kategori
1.	Identitas	5	sangat baik
2.	Kisi dan kartu soal	5	Baik sangat
3.	kesetaraan KI, KD pada materi	4	baik
4.	Kriteria soal	5	sangat baik
5.	Perumusan lembar kerja siswa	4	baik
6.	Pemilihan Bahasa	5	Baik sangat
	Total	29	sangat baik
Catatan		Layak digunakan tanpa revisi	

2. Hasil Instrumen Validasi Angket Respon Peserta Didik

Untuk melacak efektif akan tingkat terhadap pemakaian model pembelajaran media *prezi* khususnya bagi peserta didik kelas X IPA T PI merupakan kelas uji coba, maka penulis mendatangkan kuisioner kepada siswa supaya respon terhadap penggunaan model tersebut merupakan alat nilai prestasi siswa.

Validasi Instrumen Angket Respon Peserta Didik

No	Aspek yang diminati	Nilai Respon Peserta Didik (angket) oleh Validator	Kategori
1.	Kebenaran konsep	4	sangat baik
2.	khaidah penulisan	3	baik
3.	Bahasa	4	baik sangat
Jumlah		11	sangat baik
Catatan		Layak digunakan dengan tanpa revisi	

C. Analisis Butir Soal

Setelah validator melakukan validasi, soal ulangan harian tersebut dapat diberikan pada kelas eksperimen dan dianalisis tingkat kesukaran juga daya pembeda soal. Dari hasil pemberian soal ulangan didapat hasil sehingga soal tes tersebut layak digunakan sebagai instrumen dan data pengambilan penelitian.

1. Uji Validitas Soal

Berdasarkan hasil pemberian pada 20 butir lembar kerja siswa ulangan harian terdiri 20 lembar kerja siswa yang dikatakan baik. Dari 20 butir lembar kerja siswa yang baik kemudian difungsikan sebagai alat data pengambilan pada observasi yang sebenarnya. Hasil dari hitungan akan kevalidan lembar kerja siswa tersebut dapat terlihat di bawah ini.

Hasil Perhitungan Validitas Butir Soal

No. Soal	Nilai r	Nilai Tabel	Keterangan
1.	0.413	0.349	Baik/Digunakan
2.	0.330	0.349	Tidak Baik /Dinonaktifkan
3.	0.429	0.349	Baik /Dipakai
4.	0.436	0.349	Baik /Digunakan
5.	0.327	0.349	Tidak Baik /Dinonaktifkan
6.	0.527	0.349	Baik /Digunakan
7.	0.447	0.349	Baik / Digunakan
8.	0.467	0.349	Baik / Digunakan
9.	0.447	0.349	Baik / Digunakan

10.	0.429	0.349	Baik / Digunakan
11.	0.357	0.349	Baik / Digunakan
12.	0.296	0.349	Tidak Baik/ Dinonaktifkan
13.	0.413	0.349	Baik / Digunakan
14.	0.246	0.349	Tidak Baik / Dinonaktifkan
15.	0.545	0.349	Baik / Digunakan
16.	0.289	0.349	Tidak Baik / Dinonaktifkan
17.	0.475	0.349	Baik / Digunakan
18.	0.358	0.349	Baik / Digunakan
19.	0.342	0.349	Baik / Digunakan
20.	0.281	0.349	Baik / Digunakan

2. Uji Reliabilitas

Butir lembar kerja siswa yang sudah dikatakan baik, akan diuji tingkat kekonsistensinya. Konsistensi memperlihatkan tingkat konsisten atau keajekan alat dalam melakukan suatu fungsi alat ukurnya. Taraf reliabilitas suatu tes dikatakan dalam koefisiensi dalam angka reliabilitas. Dari hasil perhitungan terdapat nilai r sebesar $= 0,663$. Kriteria koefisien berdasarkan konsistensi, maka lembar kerja siswa yang dibuat tercatat reliabilitas baik, maka lembar kerja siswa dapat difungsikan sebagai instrumen penelitian data pengambilan.

3. Daya Pembeda

Berdasarkan pada hasil perhitungan terhadap soal, maka diperoleh daya beda sebagai berikut

Hasil Perhitungan Daya Beda

Nomor Soal	Indeks	Status Soal
1.	0.41	soal baik
2.	0.37	soal cukup
3	0.31	soal cukup
4	0.48	soal baik
5	0.36	soal cukup
6	0.28	soal cukup
7	0.49	soal baik
8	0.42	soal baik
9	0.24	soal cukup
10	0.38	soal cukup

11	0.37	soal cukup
12	0.53	soal baik
13	0.28	soal cukup
14	0.40	soal baik
15	0.43	soal baik
16	0.29	soal cukup
17	0.49	soal baik
18	0.40	soal baik
19	0.39	soal cukup
20	0.43	soal baik

D. Hasil Analisis Data Penulisan

Eksperimen merupakan bagian dari penelitian yang menyertakan dua rombongan belajar yaitu rombel kontrol dan uji coba. Perhitungan menggunakan program komputer SPSS *for windows 23*. dari uji data yang dilaksanakan, uji statistik dengan cara membandingkan hasil *sig.* (signifikan).

Rombel	Tes pertama (<i>Pretes</i>)				
	N	Nilai Maksimum	Nilai Minimum	Rata-rata	Simpangan Baku
Uji coba	28	70	45	55	6.312
Kontrol	16	55	40	55	5.857

1. Analisa Data *Pre Tes*

a) Nilai Rerata dan Simpangan Baku

Dari pengelolaan data untuk setiap rombel terdapat nilai maksimal, nilai minimal, nilai rata-rata dan simpangan baku seperti Tabel berikut.

Nilai Maksimal, Nilai Minimal, Rata-rata dan Simpangan Baku Tes pertama (*pre tes*) rombel uji coba dan Kontrol

Rombel	Tes pertama (<i>pre tes</i>)				
	N	Nilai Maksimum	Nilai Minimum	Rata-rata	Simpangan Baku
Kontrol	28	70	45	55	6.312
Eksperimen	16	55	40	50	5.857

Data di atas, terlihat rerata skor *pre tes* pada rombel kontrol dan eksperimen masing-masing adalah 55 dan 50, simpangan baku bagi rombel kontrol adalah 6.312 selanjutnya simpangan baku bagi rombel uji coba adalah 5.857 maka data terlihat rata-rata skor *pre tes* kelas eksperimen lebih unggul daripada rerata skor *pre tes* rombel kontrol. Untuk kemampuan awal peserta didik dapat diketahui secara lebih jelas mengenai rombel uji coba sama atau tidak dengan rombel kontrol akan dilakukan uji kesesuaian kedua rerata pada taraf signifikan 0,05%.

b) Tes Normalitas Distribusi

Sebelum uji kesesuaian dua rerata dilakukan, maka terlebih dahulu dilaksanakan uji persyaratan untuk mengetahui normal distribusi dan homogen varian dari kedua rerata tersebut. Uji Normal pada dua rombel maka dilaksanakan melalui uji *Shapiro-Wilk* memakai program *SPSS 23 for windows* pada taraf signifikan 0,05 Kriteria pengujian adalah:

- a) Nilai Sig. atau signifikan atau nilai probabilitas 0,05 maka distribusi distribusi data tidak normal.
- b) Nilai Sig. atau signifikan atau nilai probabilitas 0,05 Maka disebut data normal.

Usai dilakukan kelolah data, tampilan luar terlihat di bawah ini

Normalitas Distribusi Tes Awal (*pre tes*) Rombel uji coba dan Kontrol

Rombel	<i>Shapiro-Wilk</i>			
	Statistic	Df	Sig.	
Hasil <i>Pre Tes</i>	Kontrol	.842	28	.078
	Eksperimen	.757	16	.063

Berdasarkan *output* hasil uji normal distribusi pada pemakaian uji *Shapiro-Wilk* disebutkan bahwa nilai signifikan di kolom signifikan data nilai tes pertama

(*pre tes*) bagi kontrol yaitu 0,63 dan rombel uji coba yaitu 078. Nilai signifikan kedua rombel lebih besar pada taraf signifikan 0,05 hasilnya dikatakan bahwa rata-rata hasil *pre tes* berdistribusi normal pada rombel kontrol dan eksperimen.

c) Uji Homogen Dua Varians

Uji homogen dua varian antara rombel kontrol dan eksperimen dilakukan dengan memakai program *SPSS 23 for windows* pada taraf signifikan 0,05 syarat pengujian adalah:

- a) Nilai Sig. <0,05 sama halnya kedua data tidak homogen.
- b) Nilai Sig. >0,05 sama halnya kedua data homogen.

Usai dilakukan kelolah data, telah didapat olahan sebagaimana dibawahnya.

Homogen Dua Varian Tes pertama (*pre tes*) Rombel uji coba dan Kontrol

	Levene Statistic	df1	Df2	Sig.
Hasil <i>pre tes</i>	0.258	4	62	.667

Berdasarkan hasil *output* uji homogen varian dengan memakai uji *Levene* diatas diperoleh nilai signifikansi sebesar yaitu 0,667 dikarenakan nilai signifikansi lebih unggul dari 0,05, maka dapat dinyatakan bahwa peserta didik rombel kontrol dan eksperimen bersumber dari populasi yang mempunyai varian yang sama, atau kedua rombel dikatakan homogen.

d) Uji Kesamaan Dua rata-rata (Uji-t)

Karena distribusi rombel tersebut berdistribusi normal dan mempunyai varian yang homogen, setelah itu dilakukan uji kesesuaian dan rata-rata menggunakan program *SPSS 23 for windows* untuk melihat perbedaan kemampuan kedua rombel pada *pre tes* (pengujian Awal) memakai *Independen*

Sample t-test dengan anggapan kedua varian homogen (*equal varians assumed*)

dengan taraf signifikan 0,05 dengan syarat pengujian sebagai berikut:

- 1) Jika Sig. >0,05, dinyatakan Ho diterima.
- 2) Jika Sig. <0,05, dinyatakan Ho ditolak.

H₀ : Tidak berpengaruh pemakaian model pembelajaran media *prezi* terhadap nilai (*pre tes*) dan (*post tes*)

H₁ : Ada pengaruh penggunaan model pembelajaran media *prezi* pada nilai (*pre tes*) dan (*post tes*)

Setelah dilaksanakan pengolahan data, hasil daripada diatas terlihat dibawah ini.

Uji t *pre tes*
Rombel Eksperimen dan Kontrol

Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means							
								Confidence Interval of the Difference	
	F	Sig.	T	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper
Equal Variances	,161	,690	2,252	62	,062	5,423	2,159	,596	9,03
Assumed Equal Variances			2,252	60,8	,062	5,4213	2,159	,594	9,03
Non Assumed									

Pada tabel di atas terlihat bahwa nilai dinyatakan signifikansi (sig.2-tailed) pada uji-t yaitu 0,62 dikarenakan nilai sig lebih unggul dari 0,05 dinyatakan Ho diterima artinya tidak ada pengaruh pemakaian model pembelajaran media *prezi* terhadap saat soal *pre tes* pada rombel kontrol atau rombel eksperimen tidak berbeda secara signifikan. Istilah lain kedua rombel memiliki daya mampu pertama yang sama.

2. Analisis Data *Post Tes*

a) Nilai Rerata dan Simpangan Baku

Hasil pengolahan data untuk setiap rombel diperoleh nilai maksimal, minimal, rerata dan simpangan baku seperti pada tabel berikut..

Nilai Maksimal, Nilai Minim, rata-rata dan Simpangan Baku Tes Akhir (*post tes*) rombel Kontrol dan Eksperimen

Kelas	Tes Akhir (<i>post tes</i>)				
	N	Nilai Maksimum	Nilai Minimum	Rerata	Simpangan Baku
Kontrol	28	80	60	70	6.632
Eksperimen	16	95	75	85	8.753

Berdasarkan data pada tabel di atas terlihat bahwa rata-rata skor *post tes* pada rombel eksperimen dan kontrol masing-masing adalah 85 dan 65. Sementara itu, simpangan baku untuk kelas kontrol adalah 6.632 sedangkan simpangan baku kelas eksperimen adalah 8.753. Dapat dikatakan data tersebut terlihat bahwa rata-rata skor *post tes* kelas eksperimen lebih besar dibandingkan dengan rata-rata skor *post tes* kelas kontrol. Namun untuk mengetahui secara lebih jelas mengenai kemampuan peserta didik kelas eksperimen sama atau tidak dengan rombel kontrol akan dilakukan uji kesesuaian dua rata-rata dengan taraf signifikansi 0,05.

b) Tes Normalitas Distribusi

Sebelum uji kesesuaian dua rerata dilaksanakan maka terlebih dahulu dilakukan uji persyaratan untuk mengetahui normal distribusi dan homogen variansi dari kedua rerata tersebut. Uji normalitas terhadap dua rombel tersebut dilakukan dengan uji *Shapiro-Walk* dengan memakai program *SPSS 23 for windows* dengan taraf signifikansi 5% syarat pengujian adalah:

a) Nilai Sig. <0,05 dinyatakan distribusi tidak normal.

b) Nilai Sig. >0,05 dinyatakan disebut data normal.

Usai dilaksanakan pengolahan data, tampilan luar dapat dilihat dibawah ini.

Normalitas Distribusi Tes pertama (*post tes*)

Kelas Kontrol dan Eksperimen

Kelas	Shapiro-Wilk			
	Statistic	Df	Sig.	
Hasil <i>pre tes</i>	Eksperimen	.953	16	.090
	Kontrol	.812	28	.069

Berdasarkan *output* hasil uji normalitas distribusi dengan memakai uji *Shapiro-Wilk* pada tabel diatas menunjukkan bahwa nilai signifikansi pada kolom signifikansi data nilai tes akhir (*post tes*) untuk rombel kontrol yaitu 0.69 dan rombel uji coba yaitu 0.90. Nilai signifikan kedua kelas lebih besar dari taraf signifikansi 0,05 maka dapat dikatakan bahwa rata-rata hasil *post tes* pada kelas kontrol dan eksperimen berdistribusi normal.

c) Uji Homogenitas Dua Varians

Uji homogen dua varians masing-masing rombel kontrol dan eksperimen dilakukan dengan memakai program *SPSS 23 for windows* dengan taraf signifikansi 0,05 kriteria pengujiannya adalah:

- Nilai Sig. <0,05 samahalnya kedua data tidak homogen.
- Nilai Sig. >0,05 samahalnya kedua data homogen.

Usai dilaksanakan kelolah data, terdapat hasil dibawah ini:

Homogenitas Dua Varians Tes pertama (*post tes*)

Kelas Kontrol dan Eksperimen

	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil <i>Post Tes</i>	0.367	3	54	.837

Hasil luar homogen varian dengan memakai uji *Leveve* diperoleh nilai signifikansi sebesar adalah 0,837 dikarenakan nilai sig lebih unggul dari 0,05,

dikatakan peserta didik rombel kontrol dan eksperimen bersumber dari populasi sama varians, atau dikatakan homogen dari kedua kelas tersebut.

d) Uji Kesamaan Dua Rerata (Uji-t)

Distribusi rombel tersebut dinyatakan normal dan mempunyai homogen yang varian, setelah itu dilaksanakan uji kesuaian dan rata-rata memakai program *SPSS 23 for windows* untuk melihat perbedaan hasil belajar kedua rombel pada *post tes* memakai *Independen Sample t-tes* dengan anggapan kedua varians homogen dengan taraf signifikan 0,05 sayarat pengujian sebagai berikut.

a) Bila Sig. > 0,05, sama halnya H_1 diterima

b) Bila Sig. < 0,05, sama halnya H_1 ditolak

Anggapan pada istilah uji di atas dikatakan dibawah ini.

H_0 : Tidak berpengaruh pemakaian model pembelajaran media *prezi* terhadap nilai (*pre tes*) dan (*post tes*)

H_1 : berpengaruh pemakaian model pembelajaran media *prezi* pada nilai (*pre tes*) dan (*post tes*)

Usai dilaksanakan kelola data, terlihat hasil dibawah:

Uji-t Post Tes Kelas Kontrol dan Eksperimen

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
	F	Sig.	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper
Equal Variances	1,87	,177	3,67	62	.024	6,43	2,09	3,49	11,83
Assumed Equal Variances Non Assumed			3,67	57	.024	6,43	2,09	3,48	11,83

Dari tabel diatas dapat dikatakan nilai sig (*sig.2-tailed*) dengan uji-t yaitu 0,24 dikarenakan nilai sig lebih unggul dari 0,05 dikatakan H1 diterima sama halnya ada pengaruh pemakaian model pembelajaran media *prezi* terhadap hasil belajar peserta didik dikelas kontrol atau uji coba berbeda secara signifikansi. Istilah lainnya kedua rombel mempunyai hasil belajar yang berbeda.

e) Uji Hubungan Antara Kelas Kontrol-Eksperimen

Dari hasil pengujian dengan memakai *Independent Sample t-test* dengan anggapan kedua varian homogen diperoleh hasil bahwa kelas eksperimen mengalami peningkatan pada soal ulangan harian *post tes*. Hal ini berarti ada pengaruh pemakaian media pembelajaran *prezi* pada hasil belajar peserta didik, maka selanjutnya adalah melakukan pengujian hubungan (*paired sample t-test*) untuk melihat signifikansi perbedaan tingkat efektifitas penggunaan media pembelajaran *prezi* sesudah memperoleh perlakuan. Pengujian yang dilakukan adalah uji hubungan antara *pre tes* dan *post tes* rombel eksperimen dan kelas kontrol

f) Uji Hubungan Kelas Kontrol

Uji hubungan antara kelas kontrol ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada perbedaan yang sig peserta didik sesudah dan sebelumnya melakukan tes hasil belajarnya. Yang diterapkan pada rombel kontrol adalah tes dengan menggunakan alat manual tanpa menggunakan pembelajaran media *prezi*. Untuk melihat perbedaan tersebut, hasil *pre tes* dan *post tes* pada kelas kontrol diuji dengan menggunakan *paired sample t-test* pada taraf sig 0,05 dengan kriteria pengujian sebagai berikut

- 1) Bila Sig. $<0,05$ sama dengan H_1 ditolak.
- 2) Bila Sig. $>0,05$ sama halnya H_1 diterima.

Anggapan istilah uji diatas dilihat dibawah.

H_0 : Tidak berpengaruh pemakaian model belajar *prezi* pada nilai *pre tes* dan *post tes*.

H_1 : berpengaruh pemakaian model belajar *prezi* pada nilai *pre tes* dan *post tes*.

Usai dilaksanakan kelola data, terlihat hasil dibawah.

Uji Berhubungan Kelas Kontrol

Paired Samples Tes

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	Confidence Interval of the Diffence				
					Lower	upper			
Pair 1	<i>Pre Tes- Post Tes</i>	1.13846	2.61505	.51285	2.09470	.01778	2.02 5	25	.052

Pada tabel tersebut terdapat nilai sig (*sig.2-tailed*) yaitu 0,52 dikarenakan 0,52. Lebih unggul dari 0,05, dinyatakan H_0 diterima. tersimpulkan tidak tidak berpengaruh penggunaan media *prezi* pada nilai sebelum (*pre tes*) dan sesudah (*post tes*).

g) Uji Hubungan Kelas Eksperimen

Uji hubungan pada kelas eksperimen ini bertujuan untuk melihat apakah terdapatperbedaan yang signifikan peserta didik sebelum dan sesudah melakukan tes hasil belajar. Soal yang digunakan pada kelas eksperimen adalah tes dengan pembelajaran menggunakan media *prezi*. Untuk melihat perbedaan tersebut, hasil *pre tes* dan *post tes* pada rombel eksperimen diuji menggunakan *paired sample t-tes* dengan taraf signifikansi 0,05 Dengan syarat pengujian:

1) Bila Sig. < 0,05 sama dengan H_1 ditolak.

2) Jika Sig. > 0,05, dikatakan H_1 diterima.

Anggapan istilah uji diatas dirumuskan dibawah.

H_0 : tidak berpengaruh pemakain model pembelajaran video interaktif *prezi* pada nilai *pre tes* dan *post tes*

H_1 : berpengaruh pemakaian model pembelajaran video interaktif *prezi* pada nilai *pre tes* dan *post tes*.

Usai dilaksanakan pengolahan data, hasil uji hubungan (*paired sample t-tes*) kelas eksperimen terlihat seperti tabel berikut.

Uji Berhubungan Kelas Eksperimen

		Paired Differences					t	Df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	Confidence Interval of the Diffence				
					Lower	upper			
Pair 1	<i>Pre Tes- Post Tes</i>	2.924	1.967	.231	3.104	2.653	12.254	64	.000

Pada tabel diatas terdapat nilai sig (*sig.2-tailed*) yaitu 0,000 dikarenakan 0,000 Lebih sedikit dari 0,05 dikatakan H_0 ditolak. Dan disimpulkan H_1 diterima, pada akhirnya berpengaruh signifikan pemakaian media pembelajaran *prezi* terhadap nilai *pre tes* dan *post tes*.